

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. OLAM COFFEE INDONESIA
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**HENDRA
NPM : 15 833 0096**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/22

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. OLAM COFFEE INDONESIA
MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

HENDRA

NPM : 15 833 0096



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 15/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/22

**PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI
MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL
PADA PT. OLAM COFFEE INDONESIA
MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

HENDRA

NPM : 15 833 0096

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

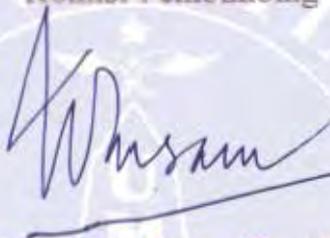
Document Accepted 15/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan
Nama : **HENDRA**
NPM : 15.833.0096
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Warsani Purnama Sari, SE., Ak., CA., MM)

Pembimbing

Mengetahui :



(Ahmad Rizki, BBA(Hons), MMgt., Ph.D., CIMA)

Dekan



(Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 01/April/2022

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi – sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 1 April 2022



Hendra
158330096

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR / SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendra
NPM : 158330096
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty – Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media / formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 Maret 2022

Yang menyatakan



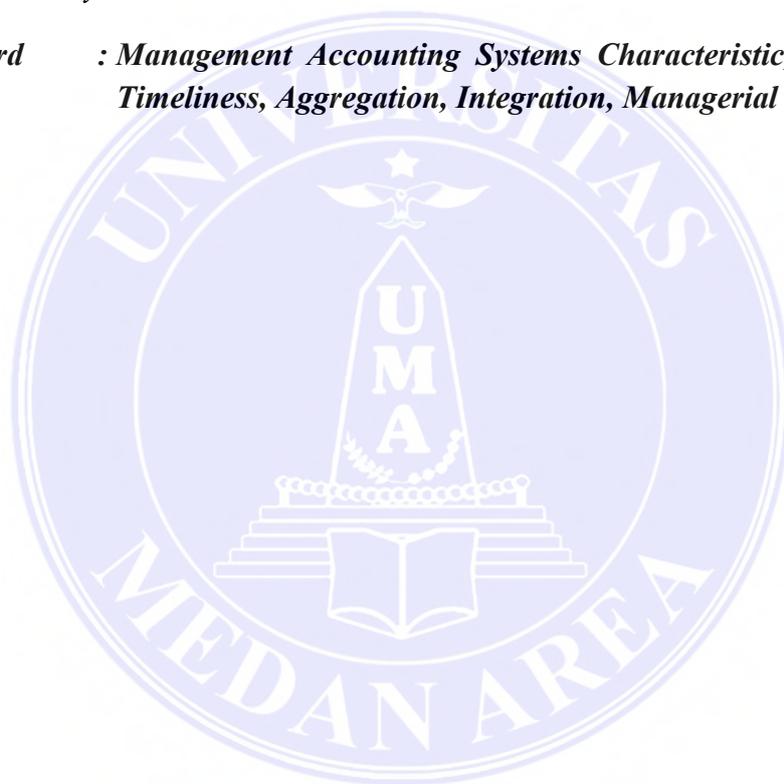
Hendra

158330096

ABSTRACT

The objective of this research is to find out the affect of management system accounting characteristic against managerial performance at PT. Olam Coffee Indonesia Medan. The type of this research is asosiative. The population of this research are middle management. The sampling methods of this research is purposive sampling with 42 sample include general affair, plants, technic, selling, purchasing, shopping and information technology with SPSS as the software processing. The result of this research show that management accounting systems characteristic including broadscope, timeliness, aggregation and integration had a positive and significant effect on managerial performance, either partially and simultaneously.

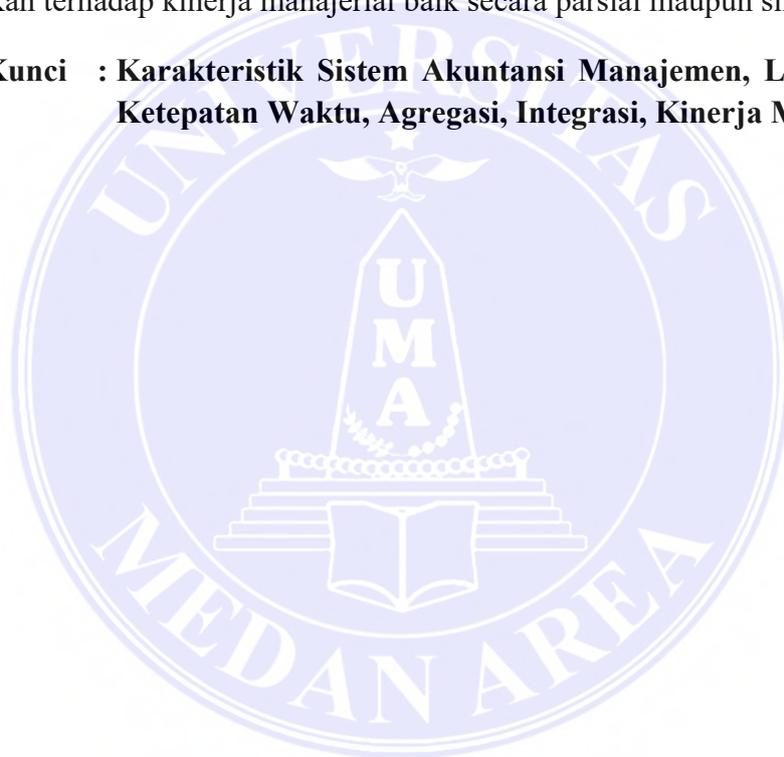
Keyword : Management Accounting Systems Characteristic, Broadscope, Timeliness, Aggregation, Integration, Managerial Performance



ABSTRAK

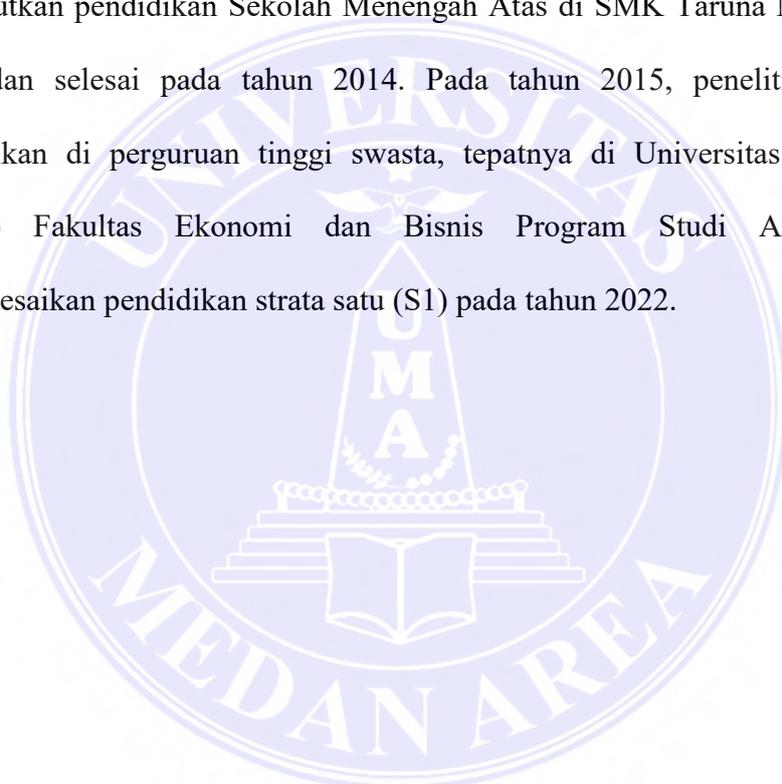
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan. Jenis penelitian asosiatif. Populasi penelitian adalah manajemen tingkah menengah. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 kepala bagian beserta tim dalam departemennya yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan meliputi departemen bagian umum, tanaman, teknik, penjualan, pembelian, perbelanjaan dan teknologi informasi. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil penelitian menunjukkan, karakteristik sistem akuntansi manajemen meliputi lingkup luas, ketepatan waktu, agregasi, integrasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : **Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen, Lingkup Luas, Ketepatan Waktu, Agregasi, Integrasi, Kinerja Manajerial**



RIWAYAT HIDUP

Peneliti Hendra dilahirkan di Kabupaten Rokan Hulu, Riau pada 02 Juni 1995. Peneliti merupakan anak keempat dari pasangan Slamet M. dan Suriati. Peneliti menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 014 Tambusai Utara, Rokan Hulu pada tahun 2008. Pada tahun itu juga, peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Tambusai Utara, Rokan Hulu dan tamat pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Taruna Mandiri Pekanbaru dan selesai pada tahun 2014. Pada tahun 2015, peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area (UMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada tahun 2022.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayatnya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dimana skripsi merupakan salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan”**.

Selesainya skripsi ini tentu tidaklah terlepas dari dukungan moril maupun materil berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramadan, M.Eng, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Warsani Purnama Sari, SE. Ak, CA, MM, selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Kedua orang tua, Slamet M dan Suriati yang telah berjasa dalam memberikan motivasi dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Ratnawati, Rini dan Jefri selaku kakak dan abang kandung penulis

7. Rahma, M. Farid, Rafika Sukma, Dimas N. dan teman – teman lain yang tidak dapat penulis tulis satu persatu
8. PT. Olam Coffee Indonesia yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian bahan skripsi ini.
9. Semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik Saudara/i dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun kita semua.



Medan, 09 Februari 2022
Penulis,

Hendra
NPM : 15833096

DAFTAR ISI

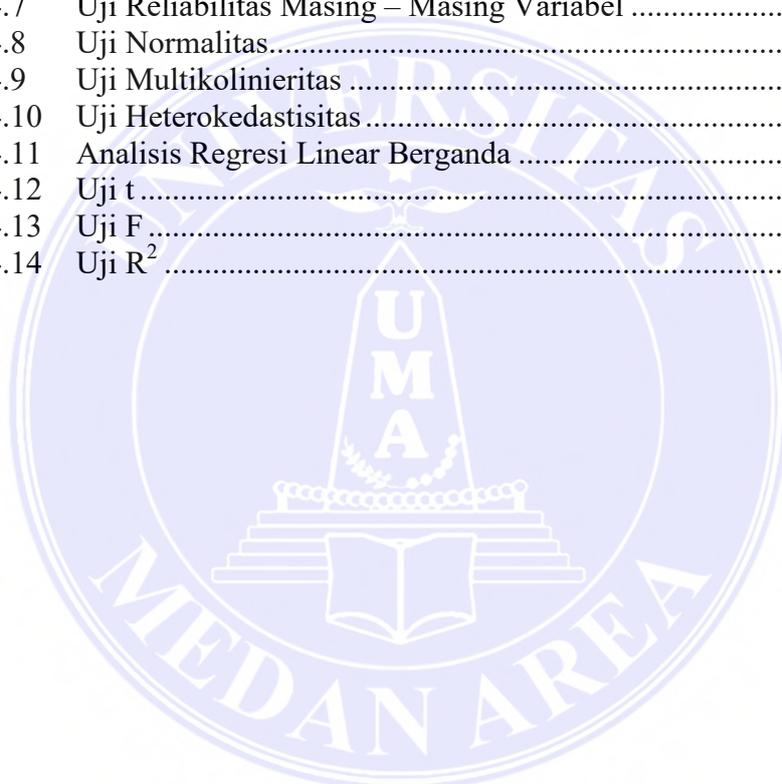
	Halaman
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kinerja Manajerial	6
2.1.1 Definisi Kinerja Manajerial	6
2.1.2 Fungsi Kinerja Manajerial	7
2.1.3 Pengukuran Kinerja Manajerial.....	8
2.1.4 Tujuan Pengukuran Kinerja Manajerial.....	10
2.1.5 Indikator Kinerja Manajerial	11
2.2 Akuntansi Manajemen	12
2.2.1 Definisi Akuntansi Manajemen	12
2.2.2 Peran Akuntansi Manajemen.....	13
2.2.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Manajemen.....	14
2.3 Sistem Akuntansi Manajemen	16
2.3.1 Definisi Sistem Akuntansi	16
2.3.2 Definisi Sistem Akuntansi Manajemen	18
2.3.3 Peran Sistem Akuntansi Manajemen	18
2.3.4 Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen.....	19
2.4 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen.....	20
2.4.1 Lingkup Luas (<i>Broadscope</i>)	21
2.4.2 Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>).....	21
2.4.3 Agregasi (<i>Aggregated</i>).....	22
2.4.4 Integrasi (<i>Integrated</i>)	22
2.5 Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja	23
Manajerial	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Konseptual	25
2.8 Hipotesis Penelitian.....	26

BAB III : METODE PENELITIAN	27
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	27
3.1.1 Jenis Penelitian	27
3.1.2 Lokasi Penelitian	27
3.1.3 Waktu Penelitian.....	27
3.2 Populasi dan Sampel	28
3.2.1 Populasi	28
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	30
3.4.1 Jenis Data.....	30
3.4.2 Sumber Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1 Uji Instrument.....	31
3.6.1.1 Uji Validitas.....	31
3.6.1.2 Uji Reliabilitas	32
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	32
3.6.2.1 Uji Normalitas	32
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas	33
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas	34
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.6.4 Uji Hipotesis	35
3.6.4.1 Uji Statistik t (Parsial)	35
3.6.4.2 Uji Statistik F (Simultan).....	35
3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum PT. Olam Coffee Indonesia.....	37
4.1.1 Sejarah Singkat PT. Olam	37
4.1.2 Kegiatan Utama	38
4.1.3 Wilayah Kerja.....	38
4.1.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	39
4.2 Penyusunan dan Penyebaran Kuesioner	46
4.2.1 Penyusunan Kuesioner.....	46
4.2.2 Penyebaran Kuesioner	47
4.2.3 Karakteristik Responden.....	48
4.2.3.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
4.2.3.2 Responden Berdasarkan Usia	48
4.2.3.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	49
4.2.3.4 Responden Berdasarkan Lama Bekerja	49
4.3 Hasil Analisis Data.....	49
4.3.1 Uji Instrument.....	51
4.3.1.1 Uji Validitas.....	51
4.3.1.2 Uji Reliabilitas	52
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	53

4.3.2.1 Uji Normalitas	53
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.3.2.3 Uji Heterokedastisitas	54
4.3.3 Analisis Regresi Linear Berganda	55
4.3.4 Uji Hipotesis	57
4.3.4.1 Uji Statistik t (Parsial)	56
4.3.4.2 Uji Statistik F (Simultan).....	57
4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	58
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	58
4.4.1 Pengaruh Lingkup Luas Terhadap Kinerja Manajerial	58
4.4.2 Pengaruh Ketepatan Waktu Terhadap Kinerja Manajerial	59
4.4.3 Pengaruh Agregasi Terhadap Kinerja Manajerial	60
4.4.4 Pengaruh Integrasi Terhadap Kinerja Manajerial.....	61
4.4.5 Pengaruh Lingkup Luas, Ketepatan Waktu, Agregasi, dan	61
Integrasi Terhadap Kinerja Manajerial.....	61
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	64
5.1 Kesimpulan	64
5.2. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	49
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	49
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif	50
Tabel 4.6 Uji Validitas Masing – Masing Variabel	52
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Masing – Masing Variabel	53
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	54
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	55
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4.12 Uji t	57
Tabel 4.13 Uji F	57
Tabel 4.14 Uji R ²	58



DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	70
Lampiran 2 Jawaban Responden	75
Lampiran 3 Output Hasil Penelitian	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan dapat berkembang apabila dapat memanfaatkan sumber daya semaksimal mungkin demi menciptakan kondisi yang unggul serta mampu bersaing dalam pangsa pasar dimasa yang akan datang. Keunggulan – keunggulan tersebut dapat diciptakan melalui berbagai faktor, salah satunya yaitu optimalisasi kinerja manajerial. Kinerja manajerial merupakan kemampuan manajer dalam melaksanakan fungsi, tugas serta tanggungjawab dalam menjalankan fungsi – fungsi manajemen (Harefa, 2008).

Kinerja manajerial diharapkan mampu menyediakan informasi yang relevan dan akurat dimana informasi tersebut dapat menunjang aktivitas perusahaan. Untuk itu, manajerial diharapkan mampu untuk menghasilkan suatu hal yang bersifat kompleks bagi perusahaan. Demi tercapainya kinerja manajerial yang efektif, perlu adanya kerjasama antar fungsionaris perusahaan dalam memperoleh informasi yang nantinya digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik informasi yang berbentuk keuangan maupun non keuangan.

Informasi yang bersifat keuangan dan non keuangan nantinya akan dikaji secara bersama oleh para fungsionaris termasuk para manajer tiap divisi. Oleh karenanya, sudah seharusnya pihak fungsionaris memahami dan mengerti tentang proses manajemen dan pengorganisasian perusahaan. Adapun salah satu hal yang harus pahami yaitu pengimplementasian karakteristik sistem akuntansi manajemen kedalam internal organisasi demi terciptanya kinerja manajerial yang optimal dan dapat digunakan dalam mengendalikan kegiatan bisnis perusahaan.

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi yang berfungsi sebagai alat yang dapat memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas bisnis perusahaan. Sistem akuntansi manajemen didesain secara khusus dengan tujuan memberikan informasi mengenai perusahaan, baik secara luas maupun sempit dimana informasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan.

PT. Olam merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pangan dan agribisnis terkemuka didunia, dengan total lebih dari 60 negara yang telah menjadi saluran distribusi bisnisnya. Salah satu cabang bisnis dari PT. Olam yang berhasil menguasai pasar dunia yaitu PT Olam Coffee Medan yang melakukan ekspor kopi berskala internasional. Sebagai salah satu eksportir terbesar didunia, PT. Olam Coffee Medan memiliki beberapa kendala dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, salah satunya dalam menentukan harga beli bahan baku dan kontrak kerja dengan para petani.

Dalam kontrak kerja dengan para petani kopi, PT. Olam Coffee Medan kerap mengalami kerugian. Hal tersebut dikarenakan penentuan harga beli PT. Olam Coffee Medan tidak sesuai dengan yang diharapkan petani yang menyebabkan para petani cenderung menjual bahan baku kopi tersebut kepada industri lain diluar PT. Olam Coffee Medan yang menyebabkan kurangnya target minimum ekspor keluar negeri, khususnya Singapura sehingga demi memenuhi target, PT. Olam Coffee Medan harus berkoordinasi dengan daerah lain di Indonesia yang sedang panen raya dan memiliki stok biji melebihi target maksimal mereka.

Dengan kurangnya target minimum ekspor kopi dari PT. Olam Coffee Medan

menandakan kurang baiknya kualitas manajemen perusahaan. Untuk itu, perusahaan perlu memerhatikan tentang pentingnya optimalisasi sistem akuntansi manajemen yang dapat dicapai melalui penerapan karakteristik dari sistem akuntansi manajemen itu sendiri yang meliputi lingkup luas (*Broadscope*), ketepatan waktu (*Timeliness*), agregasi (*aggregated*) dan integrasi (*integrated*).

Lingkup luas akan memberikan informasi tentang internal dan eksternal organisasi, meliputi kondisi pasar, perkembangan teknologi, perubahan tren dan lain sebagainya yang mana informasi dari lingkup luas dapat memprediksi peristiwa dimasa yang akan datang. Ketepatan waktu akan memberikan ketersediaan informasi sesegera mungkin secara sistematis bagi pihak manajerial. Agregasi akan menyediakan informasi berdasarkan fungsi, periode waktu secara ringkas tanpa mengurangi nilai dari informasi tersebut dan integrasi akan menyediakan informasi yang terintegrasi dimana informasi yang telah ada akan dihubungkan dan saling berkaitan antara satu dengan lainnya (Ayu, 2014) . Semakin baik penerapan sistem akuntansi manajemen, maka semakin baik pula kinerja manajerial dalam menentukan visi, misi serta kegiatan manajerial perusahaan dalam suatu periode tertentu (Yulia, 2017). Selain itu, penerapan sistem akuntansi manajemen diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih spesifik bagi manajerial untuk menentukan keputusan yang tepat sasaran.

Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (SAM) merupakan sistem formal yang dirancang untuk menyediakan informasi bagi manajer. Perencanaan sistem akuntansi manajemen yang merupakan bagian dari sistem pengendalian organisasi perlu mendapat perhatian, hingga dapat diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan sistem pengendalian manajemen.

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian Susi Handayani (2014) dan Iwan Setiawan (2016) dengan judul yang serupa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada populasi, sampel dan objek penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah lingkup luas berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan?
2. Apakah ketepatan waktu berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan?
3. Apakah agregasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan?
4. Apakah integrasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan?
5. Apakah lingkup luas, ketepatan waktu, agregasi dan integrasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah lingkup luas berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.
2. Untuk mengetahui apakah ketepatan waktu berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

3. Untuk mengetahui apakah agregasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.
4. Untuk mengetahui apakah integrasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.
5. Untuk mengetahui apakah lingkup luas, ketepatan waktu, agregasi dan integrasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pengaruh karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan yang diharapkan dapat membantu pihak manajemen dalam meningkatkan kualitas sistem informasi dan dukungan manajemen puncak terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta menjadi literasi tambahan untuk penelitian dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Manajerial

2.1.1 Definisi Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Setiap organisasi diselenggarakan oleh manusia, sehingga penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka mainkan dalam organisasi. Berbeda dengan kinerja karyawan pada umumnya yang bersifat konkrit, kinerja manajerial cenderung bersifat abstrak dan kompleks. Kinerja manajerial diperlukan perusahaan agar dapat bertahan bersaing dalam pasar. Kinerja manajerial merupakan alat yang digunakan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Kinerja manajerial dapat tercapai apabila para manajer unit bisnis beserta seluruh karyawan bekerja secara bersama - sama dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Simanjuntak (2018), kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Sedangkan Mahoney et.al (1965) dalam Kurnia (2017) mendefinisikan kinerja manajerial didasarkan pada fungsi - fungsi manajemen yang ada dalam teori manajemen klasik, yaitu seberapa jauh manajer mampu melaksanakan fungsi - fungsi manajemen meliputi; perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pemilihan staf, negosiasi dan perwakilan.

Dari definisi diatas, dapat dikatakan bahwa kinerja manajerial merupakan hasil dan keluaran yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya dalam organisasi atau perusahaan dalam suatu periode tertentu. Kinerja manajerial yang baik adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam upaya perusahaan untuk meningkatkan produktivitas.

2.1.2 Fungsi Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Menurut I Made Narsa (2014), fungsi dari kinerja manajerial meliputi :

1. Fungsi perencanaan, yaitu kemampuan untuk menentukan tujuan dan tindakan/pelaksanaan, seperti penjadwalan kerja, penganggaran, perancangan prosedur, dan pemrograman.
2. Fungsi investigasi, yaitu kemampuan individu dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi (catatan, laporan rekening) untuk diteruskan kepada manajer yang bertanggungjawab.
3. Fungsi koordinasi, yaitu kemampuan untuk melakukan tukar - menukar informasi dalam perusahaan untuk dikaitkan, disesuaikan dan diberitahukan kepada bagian lain seperti informasi mengenai anggaran dan sebagainya.
4. Fungsi evaluasi, yaitu kemampuan untuk menilai dan mengukur proposal atas kinerja yang diamati atau dilaporkan, seperti penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan serta penilaian atas pemeriksaan produk.

5. Fungsi pengawasan, yaitu kemampuan untuk mengarahkan, memimpin dan mengkoordinir bawahan, seperti membimbing, melatih, menjelaskan, peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani bawahan.
6. Fungsi pengaturan staff, yaitu kemampuan untuk mempertahankan angkatan kerja dalam suatu bagian, seperti merekrut, mewawancarai, memilih pegawai baru, menempatkan dan mutasi pegawai.
7. Fungsi negosiasi, yaitu kemampuan dalam melakukan pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, seperti menghubungi pemasok, tawar menawar dengan wakil penjual, kelompok dan lain sebagainya.
8. Fungsi perwakilan, yaitu kemampuan dalam menghadiri pertemuan dengan perusahaan lain, pertemuan perkumpulan bisnis, melakukan pidato untuk acara kemasyarakatan, serta mempromosikan tujuan umum perusahaan.

2.1.3 Pengukuran Kinerja Manajerial

Pengukuran terhadap kinerja perlu dilakukan untuk mengetahui apakah selama pelaksanaan kinerja terdapat rencana yang telah ditentukan, atau apakah kinerja dapat dilakukan sesuai jadwal waktu yang ditentukan atau apakah kinerja telah tercapai sesuai dengan apa yang telah diharapkan. Sistem pengukuran kinerja juga dapat bermanfaat bagi para pemakainya apabila dapat menyediakan umpan balik yang dapat membantu anggota organisasi dalam melakukan kinerja lebih lanjut.

Untuk melakukan pengukuran tersebut, diperlukan kemampuan untuk mengukur kinerja sehingga diperlukan adanya ukuran kinerja. Pengukuran kinerja hanya dapat dilakukan terhadap kinerja yang nyata dan teratur. Menurut Mulyadi (2017:435) terdapat tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur

kinerja manajerial secara kuantitatif:

1. Ukuran kinerja tunggal
2. Ukuran kinerja beragam
3. Ukuran kinerja gabungan

Adapun uraian tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja manajerial tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Ukuran kinerja tunggal adalah, ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajerial.
2. Ukuran kinerja beragam adalah, ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajerial.
3. Ukuran kinerja gabungan adalah, ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, memperhitungkan bobot masing-masing ukuran, dan menghitung rata-rata sebagai ukuran menyeluruh kinerja manajerial.

Menurut Wibowo (2011:54), kinerja dapat diukur dengan cara:

1. Memastikan bahwa persyaratan yang diinginkan pelanggan telah terpenuhi.
2. Mengusahakan standar kinerja untuk menciptakan perbandingan.
3. Mengusahakan jarak bagi orang untuk memonitor tingkat kinerja.
4. Menetapkan arti penting masalah kualitas dan menentukan apa yang perlu prioritas perhatian.
5. Menghindari konsekuensi dari rendahnya kualitas.
6. Mempertimbangkan penggunaan sumberdaya.
7. Mengusahakan umpan balik untuk mendorong usaha perbaikan.

Adapun masalah yang dapat timbul dalam pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Terdapat banyak ukuran.
2. Pengukuran tidak berhubungan dengan strategi.
3. Pengukuran bersifat biasa dimana hanya terdapat hasil dan memberitahu bagaimana hasil tersebut dicapai, dan bagaimana sampai kesana tanpa tahu solusi atas permasalahannya
4. Sistem reward tidak sejajar dengan ukuran kinerja.
5. Pengukuran tidak mendukung struktur manajemen berdasarkan tim.

2.1.4 Tujuan Pengukuran Kinerja Manajerial

Pencapaian tujuan organisasi menunjukkan hasil kerja atau prestasi kerja organisasi dan menunjukkan sebagai kinerja atau performa organisasi. Hasil kerja organisasi diperoleh dari serangkaian aktivitas yang dijalankan organisasi. Aktivitas organisasi dapat pengelola sumber daya organisasi maupun proses pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk menjamin agar aktivitas tersebut dapat mencapai hasil yang diharapkan, diperlukan upaya manajemen dalam pelaksanaan aktivitasnya. Menurut Mulyadi (2017:360) tujuan utama penilaian kinerja adalah untuk memotivasi personel dalam mencapai sasaran strategi organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang dikehendaki oleh organisasi. Sedangkan Hanafi (2016:77) mengungkapkan bahwa pengukuran kinerja manajerial bertujuan untuk:

- a. Mengelola kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien dengan pemotivasian karyawan secara maksimum.
- b. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- c. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan.

d. Pengukuran kinerja dapat menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Kinerja manajerial merupakan indikator dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai tingkat produktivitas yang tinggi dalam suatu perusahaan.

Dengan

adanya kinerja manajerial, perusahaan diharapkan akan menghasilkan aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan, dan pengawasan.

2.1.5 Indikator Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan indikator tertentu, menurut Mahoney (1965) dalam Ardiani (2017), indikator yang menjadi tolak ukur kinerja manajerial yaitu:

1. Perencanaan, yaitu penentuan kebijakan dan sekumpulan kegiatan untuk selanjutnya dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi waktu sekarang dan yang akan datang. Perencanaan bertujuan untuk memberikan pedoman dan tata cara pelaksanaan tujuan, kebijakan, prosedur, penganggaran dan program kerja sehingga terlaksana sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.
2. Penyelidikan, yaitu kegiatan untuk melakukan pemeriksaan melalui pengumpulan dan penyampaian informasi sebagai bahan pencatatan, pembuatan laporan, sehingga mempermudah dilaksanakannya pengukuran hasil dan analisis terhadap pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Koordinasi, yaitu menyelaraskan tindakan yang meliputi pertukaran informasi dengan orang-orang dalam unit organisasi lainnya, guna dapat berhubungan dan menyesuaikan program yang akan dijalankan.

4. Evaluasi, yaitu penilaian yang dilakukan oleh pimpinan terhadap rencana yang telah dibuat, dan ditujukan untuk menilai pegawai dan catatan hasil kerja sehingga dari hasil penilaian tersebut dapat diambil keputusan yang diperlukan.
5. Pengawasan, yaitu penilaian atas usulan kinerja yang diamati dan dilaporkan.
6. Pengaturan staf, yaitu memelihara dan mempertahankan bawahan dalam suatu unit kerja, menyeleksi pekerjaan baru, menempatkan dan mempromosikannya.
7. Negosiasi, yaitu usaha untuk memperoleh kesepakatan dalam hal pembelian, penjualan atau kontrak untuk barang-barang dan jasa.
8. Perwakilan, yaitu menyampaikan informasi tentang visi, misi, dan kegiatan-kegiatan organisasi dengan menghadiri pertemuan kelompok bisnis dan konsultasi dengan kantor-kantor lain.

2.2 Akuntansi Manajemen

2.2.1 Definisi Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan suatu sistem akuntansi yang mempunyai tujuan utama untuk menyajikan laporan keuangan kepada suatu kepentingan seperti pihak internal perusahaan, seperti manajer digunakan untuk menentukan sumber daya yang diperoleh dalam setiap jenis bisnisnya, baik itu berskala besar maupun kecil. Manajer merupakan orang dalam sebuah organisasi yang bertanggung jawab mengarahkan dan mengendalikan unit bisnis di dalamnya.

Simamora (2014:13) menyatakan bahwasanya akuntansi manajemen merupakan proses pengukuran, pengidentifikasian, penafsiran, penganalisaan, penyusunan, penghimpunan, dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi, dan

mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi atau perusahaan, serta dapat memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya dengan tepat dan benar. Rudianto (2013:9) mengemukakan bahwa akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi dimana informasi yang tersedia ditujukan kepada pihak – pihak internal organisasi, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, manajer sumber daya manusia dan sebagainya guna untuk pengambilan keputusan pada internal organisasi.

Blocher dan Cokins (2011:5) menyatakan bahwa akuntansi manajemen merupakan suatu profesi yang melibatkan kemitraan dalam pengambilan keputusan manajemen, menyusun perencanaan dan sistem manajemen kinerja, serta menyediakan keahlian pada pelaporan keuangan dan pengendalian untuk membantu pihak manajemen dalam mengimplementasikan suatu strategi terhadap organisasi maupun perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa akuntansi manajemen merupakan proses pengolahan data sehingga menjadi informasi yang dimana tujuan utamanya adalah mempermudah para pengguna laporan keuangan untuk memperoleh laporan ataupun transaksi keuangan yang diperlukan pihak manajemen untuk menjalankan fungsi dari sebuah perencanaan, pengkoordinasian, dan pengendalian perusahaan dalam penetapan pengambilan keputusan bisnis.

2.2.2 Peran Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2017:8), ada dua garis besar peranan akuntansi manajemen, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai Tipe Akuntansi, yaitu akuntansi manajemen berperan sebagai pencatat score, penarik perhatian manajemen dan pemecah masalah. Adapun penjelasan

mengenai hal tersebut yaitu sebagai berikut:

a) Pencatat Score

Dalam pengolahan perusahaan, manajemen melakukan perencanaan aktivitas serta pengendalian pelaksanaan rencana aktivitasnya.

b) Penarik Perhatian Manajemen

Sebagai penarik perhatian manajemen, akuntansi menyajikan sebuah informasi penyimpangan atau kesalahan dalam pelaksanaan rencana yang dimana memerlukan perhatian lebih dari pihak manajemen, agar manajemen dapat merumuskan tindakan untuk mencegah penyimpangan tersebut terjadi di kemudian hari yang dimana hal tersebut dapat merugikan pihak perusahaan.

c) Pemecah Masalah

Tahap ini adalah akibat yang lebih lanjut dari status perkembangan sebelumnya yang telah dilakukan, yaitu sebagai pencatat skor serta sebagai penarik perhatian agar penyimpangan yang terjadi bisa dirumuskan solusi permasalahannya.

2. Sebagai Tipe Informasi, yaitu akuntansi manajemen berperan sebagai penyedia informasi berisi fakta, data, pengamatan, persepsi, atau sesuatu yang lain yang dapat menambah pengetahuan bagi pihak manajemen dimana informasi diperlukan oleh manusia guna mengurangi ketidakpastian dalam mengambil keputusan.

2.2.3 Tujuan dan Manfaat Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2012: 4) akuntansi manajemen mempunyai 3 tujuan umum, yaitu :

1. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perhitungan harga pokok

- jasa, produk, dan tujuan lain yang diinginkan manajemen.
2. Menyediakan informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan.
 3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Menurut Mulyadi (2017:16) manfaat akuntansi manajemen dapat dikelompokkan berdasarkan tipe informasi akuntansi manajemen sebagai berikut:

1. Informasi Akuntansi Penuh.

Informasi penuh dapat mencakup informasi masa lalu maupun masa yang akan datang dimana informasi akuntansi berisi informasi masa lalu bermanfaat untuk laporan informasi keuangan pada manajemen puncak dan pihak luar perusahaan serta analisis kemampuan untuk menghasilkan laba serta berisi tentang informasi yang akan datang bermanfaat untuk penyusunan program, penentuan harga jual normal, dan penentuan harga jual yang diatur dengan peraturan pemerintah.

2. Informasi Akuntansi Diferensial

Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi masa yang akan datang yang berisi berbagai referensi sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan yang terbaik yang terbaik diantara alternatif yang tersedia.

3. Informasi Akuntansi Pertanggungjawaban

Informasi akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang dihubungkan dengan manajer yang bertanggung atas pusat pertanggungjawaban tertentu. Informasi ini bermanfaat untuk menganalisa kinerja manajer dan sekaligus untuk memotivasi para manajer dalam

melaksanakan rencana yang dituangkan dalam anggaran mereka masing - masing.

2.3 Sistem Akuntansi Manajemen

2.3.1 Definisi Sistem Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa sebuah informasi akuntansi seperti informasi keuangan yang bermanfaat bagi pemakai informasi. Pemakai informasi ini di luar (*ekstern*) perusahaan seperti kreditur, calon investor, kantor pajak dan lainnya memerlukan informasi dalam kaitannya dengan keperluan mereka. Sedangkan pemakai informasi dari dalam (*intern*) perusahaan dalam hal ini seperti manajemen juga membutuhkan informasi keuangan untuk mengetahui, mengawasi dan mengambil kebijakan- kebijakan untuk kelancaran perusahaan.

Untuk memenuhi kebutuhan akan sebuah informasi akuntansi bagi pihak ekstern dan intern perusahaan, terciptalah sistem akuntansi. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak- pihak yang berkepentingan yaitu ekstern dan pihak intern perusahaan. Menurut Mulyadi (2017:5) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem merupakan kumpulan data dari komponen- komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi satu sama lainnya dalam kegiatan pokok perusahaan guna mencapai tujuan yang telah diterapkan perusahaan.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2010:314) akuntansi sebagai suatu sistem informasi, mengidentifikasi, mengumpulkan dan mengkomunikasikan informasi ekonomis mengenai suatu badan usaha kepada berbagai pihak.

Sedangkan pengertian tentang akuntansi yaitu sebagai proses mendefinisikan, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Akuntansi merupakan sistem yang sangat berarti bagi suatu badan usaha dalam pengidentifikasian, pengumpulan, dan mengkomunikasikan berbagai hal yang menyangkut masalah ekonomi kepada berbagai pihak yang membutuhkannya.

Sistem Akuntansi menurut Mulyadi (2017:3) adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Baridwan (2013:4) menjelaskan bahwa sistem akuntansi adalah formulir – formulir, catatan – catatan prosedur – prosedur, dan alat – alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan – laporan yang diperlukan, oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak – pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintahan untuk menilai hasil operasi.

Menurut Narko (2007: 3), sistem akuntansi pada umumnya diartikan sebagai jaringan yang terdiri dari formulir- formulir, catatan- catatan, prosedur-prosedur, alat- alat, dan sumber daya manusia dalam rangka menghasilkan informasi pada suatu organisasi untuk keperluan pengawasan, operasi, maupun untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis bagi pihak- pihak yang berkepentingan. Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sekumpulan sumber daya (manusia, formulir, catatan, prosedur, dan laporan) yang

dikordinasi untuk mengubah data atau mengolah data dari kegiatan perusahaan menjadi informasi keuangandalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan dan selanjutnya dapat dikomunikasikan kepada manajemen guna pengambilan keputusan dalam pengelolaan perusahaan serta untuk memberikan informasi kepada pihak- pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga- lembaga pemerintahan untuk meniali hasil kegiatan perusahaan.

2.3.2 Definisi Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Mulyadi (2017), sistem akuntansi manajemen merupakan sebuah sistem informasi keuangan dari suatu proses keluaran (*output*) yang dihasilkan oleh tipe akuntansi manajemen yang dimanfaatkan oleh pemakai intern organisasi. Sistem akuntansi manajemen dapat dipandang dari dua sudut, yaitu akuntansi manajemen sebagai salah satu tipe akuntansi dan akuntansi manajemen sebagai salah tipe informasi akuntansi maupun informasi keuangan dan lainnya.

Akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memenuhi tujuan – tujuan manajemen tertentu yang meliputi proses pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi yang dapat menghasilkan suatu *output* untuk memenuhi tujuan sistem tersebut.

2.3.3 Peran Sistem Akuntansi Manajemen

Dalam suatu organisasi, sistem akuntansi manajemen memiliki peran pendukung, yaitu membantu para manajer dalam melaksanakan tujuan organisasi

melalui sarana informasi. Posisi yang bertanggungjawab langsung pada tujuan dasar organisasi disebut posisi lini dan posisi yang mendukung dan tidak bertanggungjawab secara langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi staf. Manajer lini adalah orang yang membuat dan bertanggungjawab atas kebijakan dan keputusan yang ditetapkan perusahaan dalam kelangsungan perusahaan. Melalui penyediaan dan penginterpretasian informasi akuntansi manajemen, manajer mengambil keputusan terkait dengan visi dan misi perusahaan yang bertujuan untuk keberlangsungan perusahaan.

Adapun peran utama dari sistem akuntansi manajemen adalah sebagai penyedia informasi yang memudahkan manajerial dalam proses pengambilan keputusan (Anggraini, 2017). Informasi akuntansi manajemen juga turut berperan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, pengguna sistem akuntansi manajemen dapat membantu manajer dan organisasi dalam mengadopsi dan mengimplementasikan rencana – rencana mereka dalam merespon lingkungan persaingan pasar (Ritonga, 2014).

2.3.4 Tujuan Sistem Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2012:4), sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum yaitu:

- a. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian dan perbaikan berkelanjutan.
- b. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

- c. Menyediakan informasi untuk penghitungan biaya jasa, produk atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen.

Ketiga tujuan tersebut menunjukkan perlunya akses menuju sistem akuntansi manajemen dan perlu mengetahui cara penggunaannya khususnya bagi manajer dan pengguna lainnya. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka dalam pengidentifikasian dan penyelesaian masalah serta pengevaluasian kinerja. Informasi akuntansi digunakan dalam tiap – tiap tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Selain itu, kebutuhan atas informasi ini tidak terbatas hanya pada perusahaan manufaktur, tetapi juga pada perusahaan perdagangan jasa, dan nirlaba.

2.4 Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen

Pihak manajemen perusahaan menghasilkan sistem akuntansi manajemen yang berkualitas berdasarkan beberapa karakteristik kualitatif. Karakteristik – karakteristik kualitatif tersebut memberikan perbedaan dan pemilahan tentang informasi yang baik dan tidak baik untuk penggunaannya. Dalam pemilahan metode akuntansi yang dipakai perusahaan, karakteristik – karakteristik tersebut menjadi salah satu dasar pertimbangan manajer dalam mengambil keputusan atas metode akuntansi yang akan dipakai.

Secara konvensional, rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahannya dan pemecahan masalah telah mengakibatkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang akan

berorientasi pada masa yang akan datang (Mulyadi, 2014: 63). Dimensi dan indikator dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen. Berdasarkan pakar terdahulu yakni Chenhall dan Morris (1986) dalam Sigit (2009), karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer meliputi *broadscope*, *timeliness*, *aggregation* dan *integration*.

2.4.1 Lingkup Luas (*Broadscope*)

Informasi yang bersifat lingkup luas adalah informasi yang berhubungan dengan focus, cakrawala waktu dan kuantifikasi. Sistem akuntansi manajemen dengan lingkup yang luas mampu memberikan informasi yang bersifat internal maupun eksternal organisasi (Gordon dan Narayan, 1984). Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas diharapkan mampu memberikan estimasi tentang kemungkinan terjadinya peristiwa di masa yang akan datang (Laksamana dan Muslichah, 2002). Adapun indikator dari lingkup luas menurut Susi Handayani (2014) meliputi:

1. Ketersediaan informasi internal
2. Peramalan informasi dimasa yang akan datang
3. Ketersediaan informasi eksternal

2.4.2 Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

Informasi yang bersifat *timeliness* adalah informasi yang ada kala dibutuhkan dan tersedia dalam laporan sistematis. Menurut Laksamana dan Muslichah (2002), *timing* informasi menunjukkan pada jarak waktu antara permintaan dan tersedianya informasi dari sistem informasi manajemen ke pihak yang membutuhkan. Informasi yang bersifat *timeliness* adalah informasi yang

tersedia ketika dibutuhkan dan sering dilaporkan secara sistematis (Wilson, 2012). Semakin meningkatnya akses ketepatan waktu penyampaian informasi, maka akan semakin baik pula kinerja operasional perusahaan dalam berbagai sektor. Menurut Susi Handayani (2014), indikator dari ketepatan waktu meliputi :

1. Frekuensi pelaporan
2. Kecepatan pelaporan
3. Sistematika pelaporan

2.4.3 Agregasi (*Aggregated*)

Informasi *aggregation* adalah informasi yang memperhatikan regulasi formal yang berfungsi dalam membantu manajer dalam menghadapi kemungkinan terjadinya *overload*. Informasi agregasi merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan (Sari, 2013). Agregasi menunjukkan proses volume data yang diperlukan agar dapat mengurangi atau menghemat biaya dalam penyediaan informasi akuntansi. Informasi yang disampaikan agregasi berbentuk lebih ringkas, tetapi tetap mencakup hal – hal penting sehingga tidak mengurangi nilai tambah dari informasi itu sendiri (Juniarti dan Evelyne, 2003). Indikator agregasi menurut Susi Handayani (2014) meliputi :

1. Fungsi
2. Periode
3. Akurasi
4. Model Keputusan

2.4.4 Integrasi (*Integrated*)

Informasi *integrated* menunjukkan tentang koordinasi antar segmentasi perusahaan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan dalam berbagai

sektor. Informasi terintegrasi menurut Wilson. (2002), adalah informasi yang mencerminkan adanya koordinasi antara segmen yang satu dengan segmen yang lain. Informasi yang diberikan mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian yang satu dengan bagian yang lain. Sistem informasi yang terintegrasi juga mencakup aspek seperti ketentuan target atau aktivitas yang dihitung dari proses interaksi antara submit satu dengan submit lainnya (Nazaruddin, 1998). Indikator dari integrasi menurut Achmad dan Ira (2009) meliputi :

1. Dampak putusan informasi terhadap departemen yang dipimpin
2. Dampak putusan informasi terhadap departemen lain

2.5 Hubungan Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Kinerja Manajerial

Sistem akuntansi manajemen akan memberikan sumbangsih (kontribusi) pemikiran bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan. Melalui beberapa proses karakteristik informasi akuntansi manajemen yang meliputi; lingkup luas (*broadscope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi (*aggregation*), dan integrasi (*intergration*) manajer akan semakin mantap dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, karakteristik dari kualitas informasi akuntansi manajemen juga menjadi dasar hukum pengambilan keputusan bagi manajer.

Informasi – informasi tersebut disusun sedemikian rupa kemudian disampaikan oleh staf kepada manajer lini dalam hal ini karyawan kepada manajer pusat maupun manajer divisi demi mencegah terjadinya disinformasi antara bawahan dengan atasan. Kedua variabel ini erat hubungannya satu sama lain yang pada akhirnya akan membentuk suatu ketetapan visi, misi maupun ketetapan yang lain secara efektif pada suatu perusahaan.

2.6 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial yang telah dilakukan diantaranya yaitu :

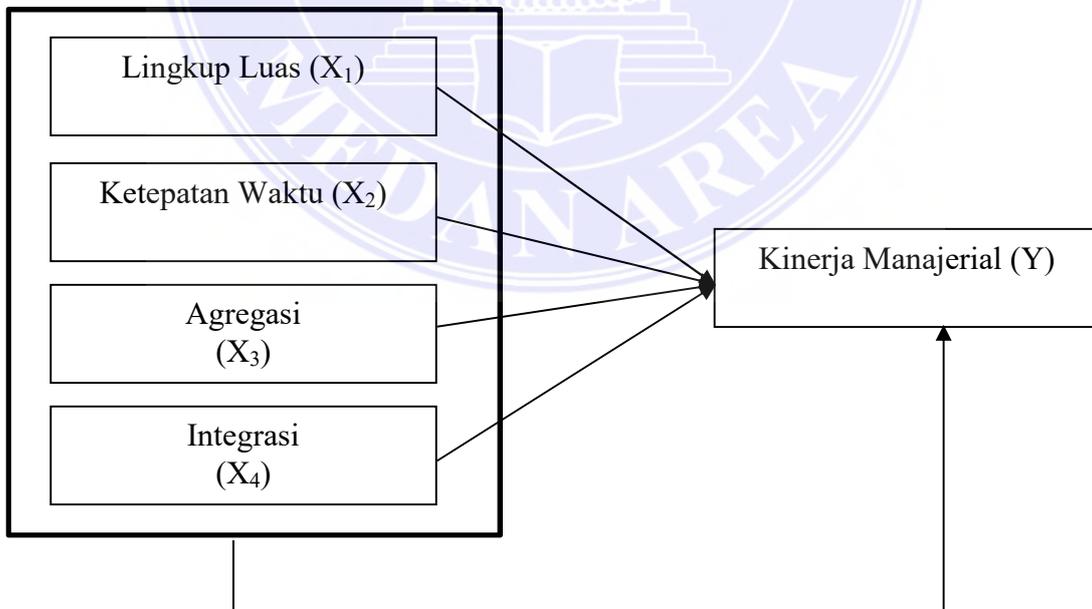
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Susi Handayani (2014)	Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen : Broadscope, Timeliness, Aggregated dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM	Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial	Objek penelitian dimana penelitian ini berfokus pada perusahaan eksportir kopi yakni PT. Olam Coffee Indonesia.
2.	Iwan Setiawan (2016)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Di Lorin Group	Sistem akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Namun, secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh terhadap kinerja manajerial dengan tingkat R^2 sebesar 11,9%.	Objek penelitian dimana penelitian ini berfokus pada perusahaan eksportir kopi yakni PT. Olam Coffee Indonesia.
3.	Rudi Rahmad (2016)	Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial	Penerapan sistem pengendalian manajemen pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI berpengaruh terhadap kinerja manajerial.	Penambahan variabel karakteristik sistem akuntansi manajemen sebagai variabel bebas
4.	Maya Sundari (2017)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja	<i>Broadscope</i> , <i>intergration</i> , spm dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial sedangkan <i>timeliness</i> dan <i>aggregation</i> tidak	Objek penelitian dimana penelitian ini berfokus pada perusahaan eksportir kopi yakni PT. Olam

		Manajerial	berpengaruh terhadap kinerja manajerial.	Coffee Indonesia.
5.	Mawar Sari Sianipar (2018)	Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada PT. PLN Area Pekanbaru)	Sistem akuntansi manajemen, sistem pengendalian manajemen, kinerja dan motivasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial secara parsial maupun simultan dengan koefisien determinasi sebesar 62,1%	Objek penelitian dimana penelitian ini berfokus pada perusahaan eksportir kopi yakni PT. Olam Coffee Indonesia.

2.7 Kerangka Konseptual

Sistem akuntansi manajemen akan menghasilkan informasi yang berguna bagi manajer dimana nantinya manajer akan berperan sebagai pihak pengambil keputusan dalam menentukan langkah kebijakan atau regulasi yang nantinya akan berpengaruh terhadap masa depan perusahaan.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) terhadap variabel terikat (kinerja manajerial) secara parsial maupun simultan. Menurut Ghazali (2017), hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang tingkat kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris. Hipotesis disebut sementara karena jawaban sebenarnya belum dikemukakan pada bagian ini. Hal ini dikarenakan belum ada data apapun yang dikumpulkan peneliti. Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁: Lingkup luas (*broadscope*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

H₂: Ketepatan waktu (*timeliness*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

H₃: Agregasi (*aggregated*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan

H₄: Integrasi (*integrated*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan

H₅: Lingkup luas (*broadscope*), ketepatan waktu (*timeliness*), agregasi(*aggregated*) dan integrasi (*integrated*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono (2017 : 10), penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui korelasi antara variabel terikat dengan variabel bebas pengaruh. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan metode lain karena dapat membangun suatu teori untuk menjelaskan, dan meramalkan suatu gejala.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Olam Kopi Medan yang beralamat di Jl. Binjai Km 13,8 d/a Jln. Garuda II No. 46 Sunggal, Desa Kelingan. Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara 20352.

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai dengan Juli 2021, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2020		2021								
		Okt	Nov	Apr	Mei	Jun	Jul	Sept	Okt	Nov	Des	
1	Pengajuan Judul											
2	Penyelesaian Proposal											
3	Bimbingan Proposal											
4	Seminar Proposal											
5	Pengumpulan Data											
6	Penyelesaian Hasil											
7	Bimbingan Hasil											
8	Seminar Hasil											
9	Penyiapan Berkas											
10	Sidang Meja Hijau											

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017 : 80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari manajemen tingkat menengah (*middle management*) pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, maka tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* yaitu, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono 2017 : 85). Maka, sampel pada penelitian ini yaitu 42 kepala bagian beserta tim dalam departemennya yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan yang meliputi departemen bagian umum, departemen bagian tanaman, departemen bagian teknik, departemen bagian penjualan, departemen bagian pembelian, departemen bagian perbelanjaan dan departemen bagian teknologi informasi.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variabel diukur sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya suatu pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017: 38), variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah karakteristik sistem akuntansi manajemen meliputi Lingkup Luas (X_1), Ketepatan Waktu (X_2), Agregasi (X_3) dan Integrasi (X_4).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39), variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat karena adanya variabel bebas (*independent*). Variabel terikat dalam penelitian ini Kinerja Manajerial (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Pengukuran
1.	<i>Broadscope</i> (X_1)	Informasi yang bersifat <i>broadscope</i> adalah informasi yang berhubungan dengan focus, cakrawala waktu dan kuantifikasi. (Gordon dan Narayan, 1984).	1. Ketersediaan informasi internal 2. Peramalan informasi dimasa yang akan datang 3. Ketersediaan informasi eksternal Susi Handayani (2009)	Likert.
2.	<i>Timeliness</i> (X_2)	Informasi yang bersifat <i>timeliness</i> adalah informasi yang ada kala dibutuhkan dan tersedia dalam laporan sistematis. Laksamana dan Muslichah (2002),	1. Frekuensi pelaporan 2. Kecepatan pelaporan 3. Sistematis pelaporan	Likert.
3.	<i>Aggregation</i> (X_3)	Informasi <i>aggregation</i> adalah informasi yang memperhatikan regulasi formal yang berfungsi dalam membantu manajer dalam menghadapi kemungkinan terjadinya <i>overload</i> . Sari (2013)	1. Fungsi 2. Periode 3. Akurasi 4. Model Keputusan	Likert.
4.	<i>Integration</i> (X_4)	Informasi <i>integrated</i> menunjukkan tentang koordinasi antar segmentasi perusahaan yang bermanfaat dalam proses pengambilan	1. Dampak putusan informasi terhadap departemen yang dipimpin 2. Dampak putusan informasi terhadap departemen lain	Likert.

		keputusan dalam berbagai sektor Wilson (2002)		
5.	Kinerja Manajerial (Y)	Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Simanjuntak (2018).	1. Perencanaan 2. Penyelidikan 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan Staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan Mahoney (1965) dalam Ardiani dan Ratih (2012)	Likert.

Sumber: diolah oleh peneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan sesuai dengan bentuknya yang dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika sedangkan kualitatif yaitu data yang berbentuk kata – kata yang diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data seperti wawancara, dokumentasi, analisis dokumen dan sebagainya (Sugiyono, 2017 : 28-30).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer . Data primer adalah sumber atau bahan dokumen yang dikumpulkan atau digunakan sendiri oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian yang digambarkan tersebut berlangsung. (Arikunto, 2010: 29). Data primer dalam penelitian ini yaitu hasil dari penyebaran kuesioner pada seluruh manajer divisi pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner yaitu pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang diberikan dari peneliti kemudian dikembalikan setelah diisi dengan lengkap (Sugiyono, 2017: 230). Dalam penelitian ini, kuesioner berbentuk pernyataan – pernyataan terstruktur dengan skala likert sebagai cara menjawabnya. Menurut Sugiyono (2017: 93), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.20*. Menurut Ghazali (2016 :19), statistik deskriptif adalah alat uji yang digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai rata – rata (*mean*), nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*). Analisa deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum (Sugiyono, 2017: 120). Adapun uji – uji dari analisis data ini meliputi:

3.6.1 Uji Instrument

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Instrumen dapat dikatakan valid jika terdapat

kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017: 126), jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka indikator tersebut valid, dan jika harga korelasi dibawah 0,30, maka dapat disimpulkan kalau pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Untuk mengetahui validitas dari kuesioner, peneliti menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrument dapat digunakan lebih dari satu kali. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2016: 43).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Menurut Danang Sunyoto (2016:92) menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, dimana hal yang akan diuji adalah data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang

dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali.”

Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Menurut Ghozali (2016: 154), Jika nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0,05 maka diinterpretasikan sebagai tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2016: 105), multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a. *Tolerance valued* lawannya
- b. *Variance Inflation Faktor* (VIF)

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya,. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karen $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10 : terjadi multikolinearitas.
- b. *Tolerance value* > 0,10 atau VIF <10 : tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji heteroskedastisitas:

- a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas yaitu sistem informasi akuntansi (X_1) dan pengendalian internal (X_2) terhadap variabel terikat yaitu kinerja manajerial (Y). Menurut Sugiyono (2017:279), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Kinerja Manajerial (variabel terikat)
X_1	= Broadscope
X_2	= Timeliness
X_3	= Aggregation
X_4	= Integration
a	= Nilai konstanta.
b_1 , dan b_2	= Nilai koefisien regresi untuk variabel
e	= standar error

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1 Uji Statistik t (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap hubungan yang bebas atau tidak. Hasil uji t dapat dilihat dari table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghozali (2016: 98), jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai $t > 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

3.6.4.2 Uji Statistik F (Simultan)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (*independent*) mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara bersama – sama yang dilihat melalui table *coefficients* pada kolom *sig.* Menurut Ghozali (2016: 102), jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) dan jika probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*).

3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan kemampuan variabel – variabel bebas terhadap variabel terikat sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka

variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016 :102).



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh efektivitas informasi akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Broadscope berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas informasi akuntansi manajemen akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial
2. Timeliness berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian manajemen akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial
3. Aggregation berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian manajemen akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial
4. Integration berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan sistem pengendalian manajemen akan diikuti dengan peningkatan kinerja manajerial

5. Broadscope, Timeliness, Aggregation dan Integration secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil dari penelitian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat mempertahankan serta meningkatkan sistem akuntansi manajemen yang telah berjalan agar dapat memaksimalkan kinerja manajerial sesuai yang diharapkan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar menambahkan variabel diluar karakteristik sistem akuntansi manajemen dan lain sebagainya serta melakukan penelitian diluar PT. Olam Coffee Indonesia Medan sehingga kita dapat membandingkan kinerja manajerial PT Olam Coffee Indonesia Medan dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, E. Y. dan Irviani, R. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Ardiani. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Terbuka di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Ayu, G. dan Lovelly D. D. 2014. *Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajeemn terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris pada PT. Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tanah Datar*. *Journal of Economic and Economic Education*. Vol. 3 No. 1, STKIP – PGRI Sumbar, Sumatera Barat.
- Baridwan, Z. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Kedua*. BPFE: Yogyakarta.
- Bodnar, G. H. dan Hopwood, W. S. 2010. *Accounting Information System*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Blocher, E. S. David dan Cokins, G. 2011. *Manajemen Biaya Penekanan Strategis Buku 1 Edisi Kelima*. Salemba Empat: Jakarta.
- Ghozali, I. 2017. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. BP Universitas Diponegoro: Semarang
- Gordon dan Narayan. 1984. *Management Accounting System, Perceived Environmental Uncertainty and Organization Structure; an empirical analysis*. *Jurnal Accounting, Analysis and Society*.
- Hanafi, M. M. dan Halim, A. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Handayani, Susi dan Hariyati. 2014. *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broadscope, Timeliness, Aggregated dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial UMKM (Studi pada UMKM di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo)*, *Jurnal Akrual* Vol. 5 No. 2, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Hansen, D. R. dan Mowen, M. M. 2012. *Management Accounting, 7th. Diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Penerbit Salemba Akuntansi Manajemen, Edisi ke 8*. Salemba Empat: Jakarta.

- Harefa, K. 2008. *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan*. Tesis Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hermawan, S. 2009. *Perilaku Informasi Akuntansi Manajemen Untuk Pengambilan Keputusan dan Kinerja Manajerial*. Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi (EMISI) Vol. 2 No. 1, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo.
- Juniarti dan Evelyne. 2003. *Hubungan Karakteristik Informasi yang Dihasilkan oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan – Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5 No. 2, Universitas Kristen Petra, Surabaya.
- I. Ningsih, Yulia. 2017. *Pengaruh Karakteristik Penganggaran, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Manajerial SKPD Kab. Batang Hari*, Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 17 No. 3 Tahun 2017, Universitas Batanghari Jambi, Jambi.
- Kurnia dan A'yun, Q. 2017. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Skeptisme Profesional Auditor Pada Kantor Akuntan Publik*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 6 No. 7, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Surabaya.
- Laksomono, A. dan Muslichah. 2002. *Pengaruh Teknologi Informasi, Saling Ketergantungan, Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 2 No. 2, Universitas Airlangga Surabaya.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Salemba Empat: Jakarta
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi, Edisi Keempat*. Salemba Empat: Jakarta.
- Narko. 2007. *Sistem Akuntansi*. Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta.
- Narsa, I. M. dan Pratiwi, F. F. 2014. *Internet Financial Reporting, Pengungkapan Informasi Website, Luas Lingkup Pelaporan Internet dan Nilai Perusahaan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, Vol. 18 No. 2, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Rahmad, R. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. Jurnal Prosiding Akuntansi, Vol. 2 No. 2, Universitas Islam Bandung, Bandung.

- Ritonga, M. dan Kertahadi, R. S. M. 2014. *Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 8. No. 2, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan*. Salemba Empat: Jakarta.
- Sari, D. 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Kinerja Manajerial PT. Pos Indonesia*. Jurnal Elektronik BINAR AKUNTANSI, Vol. 2 No. 1, Universitas Jambi, Jambi.
- Setiawan, I. 2016. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial di Lorin Group*. Skripsi Universitas Islam Batik, Surakarta.
- Sianipar, M. S. 2018. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen, Motivasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada PT. PLN Area Pekanbaru)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
- Simamora, H. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPST YKPN: Yogyakarta.
- Simanjuntak, N. C. 2018. *Upaya Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. Mangli Djaya Raya*: Jember.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sundari, M. 2017. *Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen, Sistem Pengendalian Manajemen dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris pada Bank Perkreditan Rakyat se-Eks Karesidenan Surakarta)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Sunyoto, D. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wibowo. 2011. *Manajemen Kinerja, Edisi Ketiga*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wilson, B. 2012. *Manajemen Sumber Daya*. Erlangga: Jakarta.

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. OLAM COFFEE INDONESIA MEDAN

PENGANTAR

Saya mahasiswa dari Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area (UMA) selaku peneliti, sedang mengadakan penelitian tentang “Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Olam Coffee Indonesia Medan”.

Demi tercapainya tujuan penelitian ini, maka saya memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu untuk mengisi angket atau daftar pernyataan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, karena dalam hal ini jawaban anda :

- Dijamin kerahasiannya
- Tidak berkaitan dan mempengaruhi karir Bapak/Ibu
- Sebagai ilmu pengetahuan.

Atas ketersediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Hendra
158330096

DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Nama (boleh kosong) :

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

3. Usia : <30 Tahun 31 - 40 Tahun

41 - 49 Tahun >50 Tahun

4. Pendidikan Terakhir : D3 S1

S2 S3

5. Lama bekerja : <5 Tahun 6-10 Tahun

11-15 Tahun >15 Tahun

6. Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan/pernyataan dengan cermat sebelum anda menjawabnya dan jawablah pernyataan dengan jujur dan benar
2. Pilih jawaban yang tersedia dengan memberi tanda centang (\surd) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar. Pada variabel Kinerja Manajerial dan Sistem Pengendalian Manajemen, pilihan meliputi SS, S, TS, dan STS dengan skor jawaban 1-4 sedangkan variabel Informasi Akuntansi Manajemen meliputi ST, T, TT, dan STT dengan skor jawaban 1-4.

- Sangat Setuju (SS) atau Sangat Tersedia (ST) : 4
- Setuju (S) atau Tersedia (T) : 3
- Tidak Setuju (TS) atau Tidak Tersedia (TT) : 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) atau Sangat Tidak Tersedia (STT) : 1

Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan kepada pilihan yang paling mendekati. Jawaban dituangkan dalam bentuk skala berupa angka antara 1 s/d 4, dimana semakin besar angka maka menunjukkan semakin setuju responden terhadap materi pernyataan.

DAFTAR PERNYATAAN

1. Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (X₁) (Chenhall dan Morris (1986) dalam Achmad dan Ira (2009))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STT	TT	T	ST
		(1)	(2)	(3)	(4)
1. Broadscope					
1.	Informasi yang bersumber dari internal dapat diperoleh ketika diperlukan				
2.	Informasi mengenai perhitungan kemungkinan terjadinya suatu peristiwa dimasa yang akan datang tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan,				
3.	Informasi non ekonomi tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
4.	Informasi mengenai faktor eksternal perusahaan tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
2. Timeliness					
5.	Informasi tersedia seketika ketika diperlukan.				
6.	Informasi disampaikan sesegera mungkin setelah pemrosesan diselesaikan.				
7.	Informasi disajikan dalam bentuk laporan sistematis, dan tersedia ketika diperlukan				
3. Aggregation					
8.	Informasi mengenai bagian fungsional yang berlainan dengan bagian saya tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan seperti informasi mengenai bagian pemasaran, penjualan dsb.				
9.	Informasi mengenai dampak kejadian pada seluruh divisi tersedia dan dapat diperoleh ketika diperlukan				
10.	Informasi tentang satu departemen mempengaruhi departemen lainnya.				
4. Integration					
11.	Informasi mengenai pengaruh keputusan yang saya maupun departemen lain putusan menjadi				

	tanggungjawab masing – masing departemen dan dapat diperoleh ketika diperlukan.				
12.	Informasi mengenai dampak yang ditimbulkan oleh keputusan yang saya maupun departemen lain ambil dapat dipertanggungjawabkan dan diperoleh ketika diperlukan.				

2. Kinerja Manajerial (Y) (Mahoney (1965) dalam Ardiani dan Ratih (2012))

No.	Pernyataan	Penilaian			
		STS	TS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)
13.	Menentukan tujuan, kebijakan, penjadwalan kerja, rancangan prosedur dan pemrograman				
14.	Manajemen mengumpulkan dan menyiapkan informasi baik berbentuk catatan, laporan dan rekening.				
15.	Manajemen melakukan tukar – menukar informasi dengan manajer lain sebagai upaya koordinasi.				
16.	Manajemen mengevaluasi dan menilai rencana kerja dan laporan kinerja baik data keuangan maupun non keuangan.				
17.	Manajemen memberikan pengarahan dan pengembangan pada bawahan.				
18.	Manajemen melakukan perekrutan , wawancara dan memilih pegawai baru serta menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai				
19.	Manajemen melakukan penawaran dalam setiap kontrak kerja				
20.	Menghadiri pertemuan dengan lembaga lain untuk menjelaskan program kerja perusahaan				

Lampiran 2. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

No.	JK		Pendidikan Terakhir				PPA								APJ				PB								Y											
	P	W	< 30	31-40	41-49	>50	D3	S1	S2	S3	Pendidikan	Q1	Q2	Q3	Q4	X	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q0	X3	Q1	Q1	X4		Q1	Q2									
1	x		28					S1			Akt	4	4	4	4	1	6	4	4	3	1	4	3	4	1	3	4	7	4	3	4	4	4	3	4	4	0	
2		x	27					S1			Akt	4	4	4	4	1	6	4	4	4	2	3	4	3	0	4	3	7	3	4	4	4	3	4	4	4	4	0
3		x	28					S1			Hukum	4	4	4	4	1	6	4	5	3	2	4	4	4	2	4	4	8	4	4	3	3	4	4	3	3	8	
4	x				58				S2		MAP	4	4	2	4	1	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
5	x				55				S2		MAP	4	4	4	4	1	6	3	4	4	1	3	4	3	0	4	3	7	4	4	3	4	4	4	3	4	0	
6		x			45			S1			Akt	4	4	5	4	1	7	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	8	4	4	3	4	4	4	3	4	0	
7		x			38			S1			Akt	1	3	4	4	1	2	3	5	4	2	4	4	2	0	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	2	
8	x				43			S1			Man	3	4	4	4	1	5	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	8	4	4	3	3	4	4	3	3	8	
9		x			47			S1			Akt	4	5	2	4	1	5	4	4	4	2	4	3	4	1	4	4	8	4	3	4	3	4	3	4	3	8	
10	x				39			S1			Akt	4	4	4	3	1	5	4	5	4	3	4	4	4	2	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	2		
11	x				27			S1			Ekonomi	3	3	2	4	1	2	3	4	4	1	4	3	3	0	4	3	7	3	4	3	4	3	4	3	4	8	
12		x			27			S1			Akt	4	4	4	3	1	5	3	4	3	0	3	4	4	1	4	4	8	3	3	4	4	3	3	4	4	8	
13		x			27			S1			Hukum	4	4	3	3	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	7	3	4	3	4	3	4	3	4	8	
14	x				51				S3		Doktor	4	3	4	3	1	4	4	5	3	2	4	4	4	2	4	3	7	4	4	4	3	4	4	3	0		
15		x			47			S1			Akt	3	4	4	4	1	5	4	4	4	2	3	3	3	9	3	4	7	4	3	4	3	4	3	4	3	8	
16		x			49			D3			Adm	3	4	4	4	1	5	4	4	4	2	4	4	3	1	3	4	7	3	4	4	4	3	4	4	3	0	
17		x			35			D3			Adm	4	3	3	4	1	4	3	5	4	2	4	4	4	2	4	4	8	3	4	4	4	3	4	4	0		
18	x				39			D3			Adm	4	4	4	4	1	6	4	4	4	2	2	4	4	0	3	4	7	4	4	4	3	4	4	3	0		
19		x			57				S3		Doktor	3	4	2	3	1	2	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	8	4	3	4	3	4	3	4	3	8	
20	x				57				S2		MAP	4	2	3	4	1	3	3	4	4	1	3	3	4	0	3	4	7	3	4	3	4	3	4	3	4	8	
21					54				S2		MAP	3	4	4	4	1	5	4	2	2	8	4	4	4	2	4	3	7	4	4	4	4	4	4	4	3	0	
22					51						MAP	3	4	4	4	1	5	4	4	4	2	3	2	4	9	4	4	8	4	2	3	4	4	2	3	4	6	
23	x				55				S2		MAP	4	4	2	4	1	4	3	3	3	1	4	4	3	1	3	4	7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Lampiran 2. Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

	69	31-		57	
Pria	%	39	20%	S1	%
Wanita	31			S2	7%
	%	> 40	60%		27
				S3	%



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 15/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)15/6/22

Lampiran 3. Output Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
Broadscope (X ₁)	42	11	20	632	19.78	2.587
Timeliness (X ₂)	42	9	25	520	21.13	2.661
Aggregation (X ₃)	42	9	21	610	19.21	2.524
Integration (X ₄)	42	10	25	640	22.08	2.797
Kinerja Manajerial (Y)	42	11	25	680	28.84	2.613
Valid N (listwise)	42					

Uji Reliabilitas

1. Broadscope

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	4

2. Timeliness

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	3

3. Aggregation

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.684	3

4. Integration

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	4

5. Kinerja Manajerial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.781	8

Uji Validitas

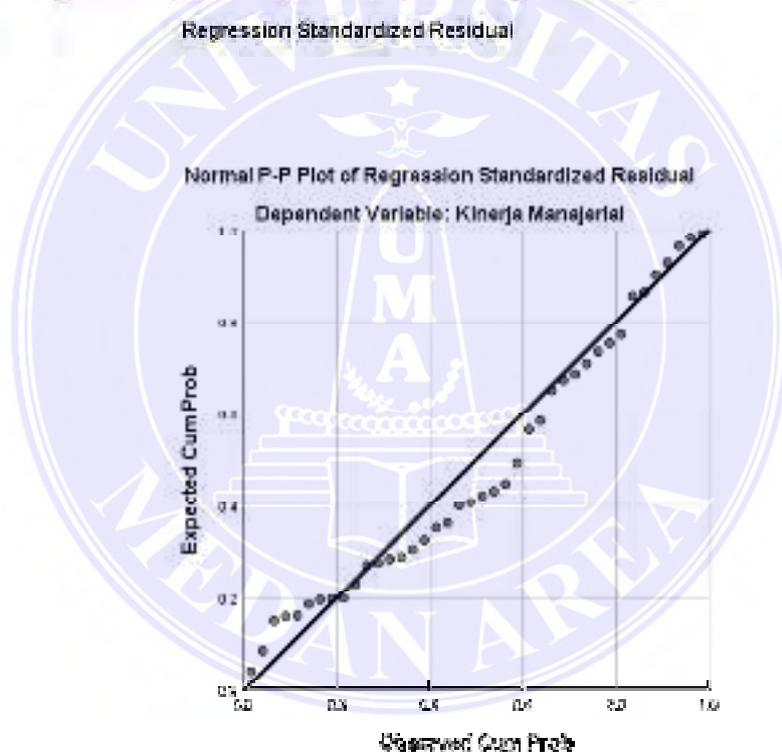
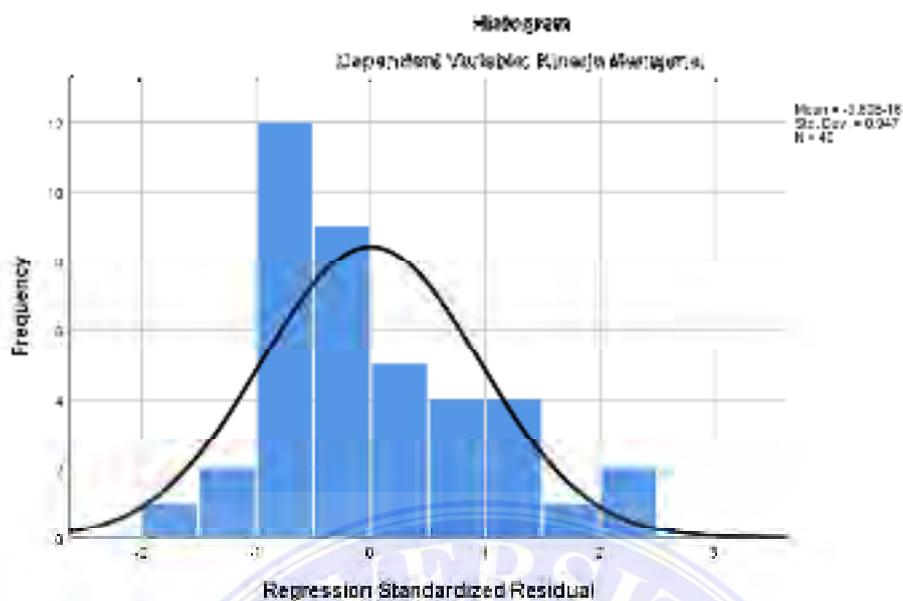
Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Broadscope (X₁)			
Q1	0,489	0,3044	Valid
Q2	0,587	0,3044	Valid
Q3	0,425	0,3044	Valid
Q4	0,621	0,3044	Valid
Timeliness (X₂)			
Q5	0,512	0,3044	Valid
Q6	0,542	0,3044	Valid
Q7	0,826	0,3044	Valid
Agregation (X₃)			
Q8	0,671	0,3044	Valid
Q9	0,621	0,3044	Valid
Q10	0,571	0,3044	Valid
Integration (X₄)			
Q11	0,673	0,3044	Valid
Q12	0,837	0,3044	Valid
Q13	0,466	0,3044	Valid
Q14	0,493	0,3044	Valid
Kinerja Manajerial (Y)			
Q15	0,512	0,3044	Valid
Q16	0,613	0,3044	Valid
Q17	0,482	0,3044	Valid
Q18	0,670	0,3044	Valid
Q19	0,721	0,3044	Valid
Q20	0,412	0,3044	Valid
Q21	0,516	0,3044	Valid
Q22	0,781	0,3044	Valid

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Normalitas

Coefficients^a		
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		Unstandardized Residual
		42
Normal Paramaters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.262249892
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.629
Asymp. Sig (2-tailed)		.829



Uji Multikolinieritas

Model	Collienarity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)	.861	1.114
Broadscope (X ₁)	.889	1.125
Timeliness (X ₂)	.893	1.132
Aggregation (X ₃)	.824	1.147
Integration (X ₄)	.894	1.119

Uji Heterokedastisitas

Model	Unstardized Coef.		Standardized Coef.	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.075	7.203		4.453	.000
Broadscope (X ₁)	.191	.193	.173	2.988	.002
Timeliness (X ₂)	.135	.272	.094	2.496	.004
Aggregation (X ₃)	.247	.141	.321	2.140	.002
Integration (X ₄)	.135	.272	.086	2.496	.004

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstardized Coef.		Standardized Coef.	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.183	7.203		4.453	.000		
Broadscope (X ₁)	.191	.193	.173	2.988	.002	.889	1.125
Timeliness (X ₂)	.135	.272	.094	2.496	.004	.894	1.119
Aggregation (X ₃)	.247	.141	.321	2.140	.002	.891	1.114
Integration (X ₄)	.135	.272	.086	2.496	.004	.883	1.117

Uji Hipotesis**1. Uji t**

Model	Unstardized Coef.		Standardized Coef.	T	Sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	26.183	7.203		4.453	.000		
Broadscope (X ₁)	.191	.193	.173	2.988	.002	.889	1.125
Timeliness (X ₂)	.135	.272	.094	2.496	.004	.894	1.119
Aggregation (X ₃)	.247	.141	.321	2.140	.002	.891	1.114
Integration (X ₄)	.135	.272	.086	2.481	.004	.883	1.117

2. Uji F

	Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.766	3	5.692	4.507	.002 ^a
	Residual	107.453	39	3.980		
	Total	130.219	42			

3. Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.226 ^a	.061	.053	2.388

